

ABSTRAK

Ainun Alviana Rahmawati NIM. 126102202105, Partisipasi Lembaga Swadaya Masyarakat

Dalam Menangani Dan Mencegah Kekerasan Seksual Terhadap Istri Dan Anak Ditinjau Dari Hukum Positif Dan Hukum ((Studi Kasus *Women Crisis Center* Jombang), Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, 2024 Pembimbing: Dr. Zulfatun Nikmah, M.H

Kata Kunci :Partisipasi Lembaga Swadaya Masyarakat, Menangani Dan Mecegah Kekerasan Seksual Pada Istri Dan Anak, Hukum Positif Hukum Islam

Berdasarkan Undang-undang Pasal 1 UU Nomor 23 tahun 2004 (UU PKDRT dirasa sudah sesuai karena negara melarang adanya deskriminasi dan kekerasan seksual, namun kenyataanya *Women Crisis Center* (WCC) masih menjumpai maraknya kekerasan seksual terhadap istri dan anak di Kabupaten Jombang.

Rumusan Masalah Penelitian dalam penelitian ini adalah: 1). Bagaimana partisipasi *Women Crisis Center* (WCC) Jombang dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak?; 2). Bagaimana partisipasi *Woman Crisis Center* (WCC) Jombang dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak di Kabupaten Jombang ditinjau dari hukum positif?; 3). Bagaimana partisipasi *Women Crisis Center* (WCC) Jombang dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak ditinjau dari hukum islam? Tujuan Penelitian adalah 1). Untuk mengetahui partisipasi *Women Crisis Center* (WCC) Jombang dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak. 2). Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi *Woman Crisis Center* (WCC) Jombang dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak di Kabupaten Jombang ditinjau dari hukum positif. 3). Untuk mengetahui dan menganalisis partisipasi *Women Crisis Center* (WCC) Jombang dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak ditinjau dari hukum islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, dengan jenis Observasi (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara mendalam dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan Reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi, Teknik Keabsahan data digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi yang menggabungkan dari dua teknik pengumpulan data dan dari sumber yang telah ada.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1). Partisipasi Lembaga Swadaya Masyarakat dalam Menangani dan Mencegah Kekerasan Seksual Terhadap Istri dan Anak dilakukan dengan cara langkah-langkah secara sistematis dan terintegrasi, yaitu melakukan pendampingan psikologis maupun hukum terhadap perempuan

dan anak perempuan korban kekerasan seksual dan penguatan diri korban dengan terapi pasca trauma, mengorganisir masyarakat untuk menangani masalah kekerasan terhadap perempuan yang terjadi di komunitas mereka, serta memperkuat jaringan dengan penyedia layanan yang lain untuk perempuan dan anak perempuan korban kekerasan serta organisasi-organisasi rakyat . *Women Crisis Center* dalam mencegah, kasus kekerasan terhadap istri dan anak di Kabupaten Jombang yaitu dengan melakukan edukasi yang bersifat sosialisasi di masyarakat ke desa-desa, kemudian *Women Crisis Center* Jombang juga memiliki program WCC Go To School yang dilakukan 1 bulan sekali di SMPN 4 Jombang dalam penguatan pengetahuan tentang bentuk-bentuk kekerasan dan dampak kekerasan. Edukasi yang dilakukan WCC Jombang tidak hanya melalui daring, tetapi juga melalui edukasi virtual dengan melakukan live Instagram dengan hari yang *fleksibel*, kemudian juga edukasi yang dijadikan leaflet atau video-video yang di unggah di media sosial seperti Instagram dan tiktok 2). Ditinjau dari hukum positif, Partisipasi *Woman Crisis Center* (WCC) Jombang dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak, sudah sesuai berdasarkan Peraturan Daerah No 2 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Perlindungan Perempuan dan Anak pasal 15 menyatakan (1) Kewajiban dan tanggung jawab swasta dan masyarakat diselenggarakan dalam bentuk peran serta swasta dan masyarakat. (2) Bentuk peran serta swasta dan masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat (1), meliputi pencegahan, meberikan informasi adanya kekerasan serta berpartisipasi dalam penanganan. 3). Ditinjau dari hukum Islam, partisipasi *Woman Crisis Center* (WCC) dalam menangani dan mencegah kekerasan seksual terhadap istri dan anak di Kabupaten Jombang telah sesuai dengan Surat Al-Anbiya/21 : 107 serta kaidah fiqih yang berbunyi kemadharatan harus ditinggalkan maka kemaslahatan khususnya untuk kaum perempuan dan anak-anak yang selama ini sering menjadi korban kekerasan seksual. Kemaslahatan yang diberikan oleh WCC yaitu berupa perlindungan dan pendampingan untuk korban kekerasan seksual sejalan dengan salah satu tujuan dari hukum Islam yaitu hifdz an-nafs artinya perlindungan terhadap jiwa.

ABSTRACT

Ainun Alviana Rahmwati NIM. 126102202105, Participation of Non-Governmental

Organizations In Handling and Preventing Sexual Violence Against Wives and Children in View of Positive and Legal Law ((Case Study of Women Crisis Center Jombang), Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung, 2024 Supervisor: Dr. Zulfatun Nikmah, M.H

Keywords: Participation of Non-Governmental Organizations, Handling and Preventing

Sexual Violence Against Wives and Children, Positive Laws of Islamic Law

Based on Article 1 of Law Number 23 of 2004 (UU PKDRT), it is deemed appropriate because the state prohibits discrimination and sexual violence, but in reality the Women Crisis Center (WCC) still finds rampant sexual violence against wives and children in Jombang Regency.

The research method used is a qualitative research method, with the type of observation (field research). The data collection techniques used in this research were in-depth interviews and documentation. Meanwhile, the data analysis technique used is data reduction, data presentation, conclusion drawing and verification. The data validity technique used in this research is triangulation which combines two data collection techniques and from existing sources.

The results of this research show that: 1). The participation of non-governmental organizations in handling and preventing sexual violence against wives and children is carried out using systematic and integrated steps, namely providing psychological and legal assistance to women and girls victims of sexual violence and strengthening the victims themselves with post-traumatic therapy, organizing the community to address the problem of violence against women that occurs in their communities, as well as strengthening networks with other service providers for women and girls victims of violence as well as people's organizations. The Women Crisis Center in preventing cases of violence against wives and children in Jombang Regency is by providing education in the form of outreach in the community to villages, then the Jombang Women Crisis Center also has a WCC Go To School program which is held once a month at SMPN 4 Jombang in strengthening knowledge about forms of violence and the impact of violence. The education carried out by WCC Jombang is not only online, but also through virtual education by doing live Instagram on flexible days, then also education that is made into leaflets or videos uploaded on social media such as Instagram and TikTok 2). Judging from positive law, the participation of the Jombang Woman Crisis Center (WCC) in handling and preventing sexual violence against wives and children is in accordance with Regional Regulation No. 2 of 2021 concerning the Implementation of Protection for Women and Children, article 15 states (1) Obligations and responsibilities of the private sector and society is organized in the form of private

and community participation. (2) Forms of private and community participation as referred to in paragraph (1), include prevention, providing information about violence and participating in handling it. 3). Judging from Islamic law, the participation of the Woman Crisis Center (WCC) in handling and preventing sexual violence against wives and children in Jombang Regency is in accordance with Surat Al-Anbiya/21: 107 as well as the rules of fiqh which state that evil must be abandoned so that there is benefit, especially for women. and children who have often been victims of sexual violence. The benefits provided by WCC are in the form of protection and assistance for victims of sexual violence in line with one of the objectives of Islamic law, namely *hifdz an-nafs*, meaning protection of the soul.

خلاصة

عينون الفيانا رحمواتي نيم.: ١٥ ٢٢٢٢ ١٦١، مشاركة المنظمات غير الحكومية في التعامل مع العنف الجنسي ض

في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه في ضوء القانون الإيجابي والقانوني ((دراسة حالة لمركز أزمات المرأة جومبانج))، جامعة السيد علي رحمة الله الإسلامية الحكومية تولونج أجونج، المشرف: د. ذو الفتون نيكماه، م. ح

الكلمات المفتاحية: مشاركة المنظمات غير الحكومية، معالجة ومنع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال، القوانين الوضعية للشريعة الإسلامية

الجهد هو جهد لبذل الطاقة والفكر لتحقيق الهدف. العنف الجنسي المنزلي هو أي تهديد أو إكراه ذي طبيعة جنسية في الأسرة ولا ينبغي أن يحدث داخل الأسرة أو الأطفال. يهدف هذا في التعامل مع العنف الجنسي البحث إلى تحديد مشاركة مركز أزمات المرأة في جومبانج ضد الزوجات ومنعه. أطفال. وبصرف النظر عن ذلك، لمعرفة وتحليل مشاركة مركز في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه في جومبانج لأزمات المرأة منطقة جومبانج من حيث القانون الوضعي. ومعرفة وتحليل مشاركة مركز أزمات المرأة في في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه فيما يتعلق بالشريعة جومبانج الإسلامية.

صياغة مشكلة البحث في هذه الدراسة هي: (١) كيف يشارك مركز أزمات المرأة في في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه؟ (٢) كيف تتم جومبانج مشاركة مركز أزمات المرأة في في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه في مقاطعة جومبانج من حيث القانون الوضعي؟) كيف يشارك مركز أزمات النساء في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه وفقاً للشريعة في جومبانج الإسلامية؟ أهداف البحث (١) تحديد مشاركة مركز أزمات المرأة في جومبانج في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه. (٢) تحديد وتحليل مشاركة مركز أزمات في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه في المرأة في جومبانج مقاطعة جومبانج فيما يتعلق بالقانون الوضعي. (٣) تحديد وتحليل مشاركة مركز أزمات في التعامل مع العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال ومنعه وفقاً للمرأة في جومبانج للشريعة الإسلامية.

وطريقة البحث المستخدمة هي طريقة البحث النوعي، ونوع الملاحظة (بحث ميداني). هذا البحث هي المقابلات المتعمقة والوثائق. وكانت تقنيات جمع البيانات المستخدمة في وفي الوقت نفسه، فإن تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص الاستنتاجات والتحقق. إن تقنية صحة البيانات المستخدمة في هذا البحث هي التثليث الذي يجمع بين تقنيتين لجمع البيانات ومن المصادر الموجودة.

تظهر نتائج هذا البحث ما يلي: (١) إن التعامل الذي يقوم به مركز أزمات المرأة في جومبانج في حالات العنف الجنسي ضد الزوجات والأطفال في منطقة جومبانج يتم من خلال تنفيذ خطوات منهجية ومتكاملة، وهي تقديم المساعدة النفسية والقانونية للنساء والرجال. الفتيات ضحايا العنف الجنسي والتقوية الذاتية للضحايا من خلال علاج ما بعد الصدمة، ثم تنظيم المجتمعات للتعامل مع مشكلة العنف ضد المرأة التي تحدث في مجتمعاتهم، وكذلك تعزيز الشبكات مع مقدمي الخدمات الآخرين للنساء والفتيات ضحايا العنف. العنف وكذلك المنظمات الشعبية (٢) لقد تغلغل الوعي بوجود التمييز والمعاملة غير العادلة للمرأة، سواء في المجال العام أو في الأسرة، في المجتمع الإندونيسي اليوم. وهكذا، تم الآن تنظيم العنف المنزلي كجريمة وتم فرض عقوبات على مرتكبيه (٣) مركز الكنائس العالمي جومبانج كمنندى لمساعدة النساء والأطفال ضحايا العنف القائم على نوع الجنس من خلال تقديم الخدمات التي تدعم حقوق الضحايا. وخاصة الحق في معرفة الحقيقة والعدالة والتعافي هو شكل من أشكال المنفعة، وخاصة بالنسبة للنساء والأطفال الذين كانوا في كثير من الأحيان ضحايا للعنف الجنسي. الفوائد التي يقدمها مجلس الكنائس العالمي هي في شكل حماية ومساعدة لضحايا العنف الجنسي بما يتماشى مع أحد أهداف الشريعة الإسلامية، وهو حفظ النفس، أي حماية الروح